

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian-penelitian Sebelumnya

1. Heru Iswahyudi dan Anshar Ahmad

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Keramik oleh Heru Iswahyudi (2003) dan Anshar Ahmad (2003) yaitu studi kasus pada pekerjaan pasangan keramik dengan membandingkan komposisi tenaga kerja yang menghasilkan produktivitas yang besar dan menganalisis pengaruh komposisi tenaga kerja terhadap produktivitas pada pekerjaan pasangan keramik. Penelitian ini mengambil tempat di proyek perumahan dan mendapatkan kesimpulan, komposisi yang memiliki produktivitas rata-rata terbesar berdasarkan jam kerja harian adalah komposisi yang menggunakan 1 tukang dan 2 laden, yaitu sebesar 1.167 m²/jam/tukang. Komposisi yang memiliki produktivitas rata-rata terbesar berdasarkan jam kerja efektif adalah komposisi yang menggunakan 1 tukang dan 2 laden, yaitu sebesar 1.775 m²/jam/tukang.

2. Dedy Zulzandi

Analisis Komparasi Produktivitas Tenaga Kerja Tanpa Insentif Dan Dengan Insentif (Study kasus pada pekerjaan pasangan bata) oleh Dedy Zulzandi (2003). Proyek ini mengambil tempat pada proyek perumahan (tidak bertingkat)

Tidak membahas pengaruh usia, pengalaman, kondisi dan lingkungan kerja serta komposisi kelompok kerja, kesimpulan dari penelitian ini, pemberian insentif menyebabkan terjadinya peningkatan produktivita tenaga kerja sebesar 16,14% dan penurunan harga upah per m² sehingga ada perbedaan antara produktivitas tenaga kerja tanpa intensif dan produktivitas tenaga kerja dengan insentif.

2.2. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang produktivitas dilihat dari komposisi kelompok tenaga kerja pada proyek perumahan dan produktivitas pekerjaan pasangan batu bata dengan insentif dan tanpa insentif telah dilakukan sebelumnya. Dari poin-poin yang dapat diambil dari penelitian-penelitian di atas maka peneliti mencoba untuk menganalisis komparasi produktivitas pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat MU-450 dan alat perekat semen biasa pada proyek bangunan gedung.